

Akhlik Yang Hilang Dan Pengaruhnya Terhadap Kasih Sayang Kepada Teman

Anjar Saraswati, M. Dahlan R, danTjetjep Suhandi

Universitas Ibn Khaldun

E-mail: saras95.as@gmail.com

Abstrak

Akhlik dalam Islam adalah akhlak yang benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya keberadaan akhlak di dalam diri seorang manusia agar terciptanya perbuatan atau tingkah laku yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW. Namun pada re`alita yang ada pada saat ini, kenyataan yang dialami oleh umat muslim pada masa sekarang adalah merosotnya akhlak dalam diri seorang manusia bahkan terancam hilang dengan berkurangnya tatakrama, juga berkurangnya kasih sayang antar teman. Seiring berjalannya waktu, eksistensi akhlak mulia semakin menurun kualitasnya, dan jika terus dibiarkan, akhlak mulia ini akan terus menurun bahkan menjadi hilang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari akhlak yang hilang terhadap kasih sayang kepada teman dan mengetahui seberapa besar pengaruh dari akhlak yang hilang terhadap kasih sayang kepada teman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersi`fat studi kasus di SMAN 2 Kota Bogor. Sampel yang digunakan untuk penyebaran angket sebanyak 36. Proses yang ditempuh antara lain: menganalisis dalam rumus korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka indeks korelasi r product moment (rx_y) angka 0,69 terletak pada indeks 0,40-0,70. Maka, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang sedang atau cukup signifikan pada akhlak yang hilang (variabel x) dan pengaruhnya terhadap kasih sayang kepada teman (variabel Y). sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Kata Kunci: akhlak yang hilang, kasih sayang kepada teman

Abstract

Morals in Islam is a morality that really maintains the existence of human beings as honorable beings in accordance with the nature of the existence of morality in a human being in order to create acts or behavior in accordance with the guidance of the Qur'an and Hadith of the Prophet Muhammad. But on re`alita that exist at this time, the reality experienced by Muslims in the present is the decline of morality in a human being and even threatened to disappear with reduced manners, also diminished love between friends. As time passes, the existence of noble character declines in quality, and if it continues to be left, this noble character will continue to decline and even disappear. Therefore, this study aims to determine the effect of morals that are lost on affection to friends and find out how much influence of morals that are lost on affection to friends. This study uses a quantitative method that has a case study in SMAN 2 Kota Bogor. Samples used for the dissemination of questionnaires as much as 36. The process pursued among others: analyze in product moment correlation formula. The results showed that the correlation index number r product moment (rx_y) number 0.69 lies on the index of 0.40-0.70. Thus, the results obtained that there is a moderate or significant influence on morality is missing (variable x) and its influence on affection to friends (variable Y). so the null hypothesis (H_0) is rejected, and the alternative hypothesis (H_a) is accepted.

Keywords: morality is missing, affection to friends

PENDAHULUAN

Implementasi akhlak dalam Islam tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW, karena dalam pribadinya (Rasulullah) bersemayam nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung. Orang yang mengamalkan akhlak semacam ini, selain menjadi terhormat dan mulia, juga akan disenangi dan disayangi oleh Sang Kholiq juga makhluk-Nya. Dalam suatu Hadits juga dinyatakan: *“sesungguhnya aku diutus di dunia itu tidak lain untuk menyempurnakan akhlak budi pekerti yang mulia”* (HR. Ahmad).

Akhlak tidak bisa disebut sebagai akhlak yang baik dan buruk di segala tempat dan waktu karena akhlak adalah suatu perasaan, sikap, dan perbuatan yang dibentuk dengan sebuah latihan atau suatu pembiasaan menuju akhlak yang baik. Ketika terjadi suatu perbuatan yang baik maka dikatakan sebagai akhlak mahmudah dan ketika terjadi suatu perbuatan yang buruk maka dikatakan sebagai akhlak mazmumah (Imam Ghazali).

Berbicara tentang akhlak di zaman sekarang telah banyak ditemukan wujud dari hilangnya akhlak, berawal dari kemerosotan akhlak yang ada di dalam diri manusia dan terancam hilang. Seiring berjalannya waktu, eksistensi akhlak mulia semakin menurun kualitasnya, dan jika terus dibiarkan, akhlak mulia akan berpotensi besar untuk hilang, dengan memberikan suatu tanda seperti hilangnya rasa malu dalam diri seseorang, contohnya ketika seorang manusia tidak mempunyai rasa malu dalam merampas harta orang lain dari yang kecil seperti pencopetan, pemalakan, sampai yang besar; korupsi dan lain sebagainya.

Seperti yang telah diketahui berkurangnya tatakrama, juga berkurangnya kasih sayang antar teman kerap terjadi dalam kehidupan sehari-hari ketika bersosialisasi dengan teman. Merosot dan telah hilangnya akhlak akan berdampak sangat serius dalam kehidupan sehari-hari, contohnya di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun dalam bersosial di tempat lainnya. Karena jika akhlak telah hilang maka akan hilang pula suatu perasaan, sikap, dan perbuatan yang baik-baik kepada orang lain. Tidak ada lagi yang namanya bertenggang rasa terhadap sesama, tidak ada lagi rasa kasih sayang, peduli terhadap sesama, saling bantu-membantu dan bentuk dari akhlak mulia lainnya.

Proses pemupukan akhlak disertai dengan suatu pembiasaan akan menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk mengokohkan akhlak yang merosot juga akan menjadi efektif untuk mereka yang akhlaknya telah hilang dengan dukungan orang tua dan pendidikan. Karenadengan orang tua yang senantiasa menanamkan akhlak yang baik di dalam keluarganya maka besar kemungkinan seorang anak akan memiliki akhlak yang baik sesuai dengan akhlak yang telah dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW dan dapat menjadikan seorang anak yang mempunyai rasa kasih sayang karena telah terbiasa dalam lingkungan keluarganya, dalam

suatu pendidikan juga bisa menjadi suatu dukungan untuk membentuk dan mengembalikan akhlak yang telah hilang.

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah yaitu: adakah pengaruh dari akhlak yang hilang terhadap kasih sayang kepada teman? dan seberapa besar pengaruhnya? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari dari akhlak yang hilang terhadap kasih sayang kepada teman dan seberapa besar pengaruhnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus pada SMAN 2 Kota Bogor dengan sampel sebanyak 36 responden dari populasi 360 peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui beberapa tahapan yaitu: penyebaran angket, observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Kemudian instrumen diuji kenormalannya antara variabel (X) dan variabel (Y) dengan menganalisis kenormalannya menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS 20, berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai tes statistic Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0,357 dengan nilai signifikan sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam mengambil data, berikut adalah hasil uji kenormalan instrumen:

Tabel 1
Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.94066698
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.043
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.357
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000

a. Test distribution is Normal.

Setelah mendapatkan hasil dari uji kenormalan instrumen, kemudian langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan rumus *product moment*. Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi *r Product Moment*

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas menunjukkan nilai tes statistik Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0,357 dengan nilai signifikan sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Σxy	= Jumlah Hasil Kali deviasi X deviasi Y
Σx^2	= Jumlah deviasi skor X setelah di kuadratkan
Σy^2	= Jumlah deviasi skor Y setelah di kuadratkan.

Dalam Skala *Likert's* jumlah angket yang disebarakan kepada 36 responden akan di dapat uraian presentase jawaban dari setiap item yang kemudian diberi skor dan dijumlahkan secara total, untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4 dengan kategori “sangat baik”, untuk jawaban Setuju (S) diberi skor 3 dengan kategori “baik”, untuk jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dengan kategori “cukup”, dan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 dengan kategori “kurang”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan data dari penyebaran angket dapat di deskripsikan bahwa Rekapitulasi Akhlak Yang Hilang (Variabel X) “Baik”. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase, yaitu: alternatif jawaban dengan skor 4 rata-ratanya 28,14%, alternatif jawaban dengan skor 3 rata-ratanya 54,99%, alternatif jawaban dengan skor 2 rata-ratanya 14,62%, alternatif jawaban dengan skor 1 rata-ratanya 5,55%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak adalah alternatif jawaban 3 yang rata-ratanya 54,99%. Berikut rekapitulasi variabel (X):

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Skor Angket Tentang Akhlak Yang Hilang (Variabel X)

Angket No	Skor Jawaban								Jumlah	
	4		3		2		1		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	8	22,22	17	47,22	11	30,55	0	0	36	100
2	19	52,77	16	44,44	1	2,77	0	0	36	100
3	13	36,11	19	52,77	4	11,11	0	0	36	100
4	6	16,66	22	61,11	8	22,22	0	0	36	100
5	8	22,22	23	63,88	5	13,88	0	0	36	100
6	10	27,77	15	41,66	8	22,22	3	8,33	36	100
7	6	16,66	20	55,55	7	19,44	3	8,33	36	100
8	2	5,55	24	66,66	10	27,77	0	0	36	100
9	8	22,22	22	61,11	4	11,11	2	5,55	36	100
10	11	30,55	22	61,11	2	5,55	1	2,77	36	100
11	11	30,55	22	61,11	3	8,33	0	0	36	100
12	3	8,33	21	58,33	9	25	3	8,33	36	100
13	14	38,88	18	50	4	11,11	0	0	36	100
14	15	41,66	20	55,55	1	2,77	0	0	36	100
15	18	50	16	44,44	2	5,55	0	0	36	100
Jumlah	152	422,15	297	824,94	79	219,38	12	83,31		
Rata-rata	10,13	28,14	37,12	54,99	5,26	14,62	0,8	5,55		

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan Pendidikan Nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Menghasilkan Lulusan Berakhlak Mulia, Sehat, Cerdas, Berprestasi dan Berbudaya Lingkungan serta Mampu Bersaing di Tingkat Global.

Untuk mengetahui Kasih Sayang Kepada Teman di SMAN 2 Kota Bogor, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 36 siswa terdiri dari putra dan putri. Berdasarkan angket tersebut, dapat disimpulkan bahwa rekapitulasi kasih sayang kepada teman (variabel Y) "Baik". Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase, yaitu: alternatif jawaban dengan skor 4 rata-ratanya 38,88%, alternatif jawaban dengan skor 3 rata-ratanya 50,36%, alternatif jawaban dengan skor 2 rata-ratanya 10,36%, alternatif jawaban dengan skor 1 rata-ratanya 0,36%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak adalah alternatif jawaban 3 yang rata-ratanya 50,36%, berikut rekapitulasi variabel (Y):

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Skor Angket Tentang Kasih Sayang Kepada Teman
(Variabel Y)

No Pernyataan Angket	Skor Jawaban								Jumlah	
	4		3		2		1			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	27,77	23	63,88	3	8,33	0	0	36	100
2	9	25	23	63,88	4	11,11	0	0	36	100
3	9	25	21	58,33	5	13,88	1	2,77	36	100
4	11	30,55	22	61,11	3	8,33	0	0	36	100
5	13	36,11	19	52,77	3	8,33	1	2,77	36	100
6	17	47,22	15	41,66	4	11,11	0	0	36	100
7	6	16,66	19	52,77	11	30,55	0	0	36	100
8	5	13,88	23	63,88	8	22,22	0	0	36	100
9	11	30,55	19	52,77	6	16,66	0	0	36	100
10	8	22,22	26	72,22	2	5,55	0	0	36	100
11	12	33,33	21	58,33	3	8,33	0	0	36	100
12	22	61,11	14	38,88	0	0	0	0	36	100
13	23	63,88	10	27,77	3	8,33	0	0	36	100
14	27	75	9	25	0	0	0	0	36	100
15	27	75	8	22,22	1	2,77	0	0	36	100
Jumlah	210	583,28	272	755,47	56	155,5	2	5,54		
Rata-rata	14	38,88	18,13	50,36	3,73	10,36	0,13	0,36		

Langkah selanjutnya hasil perhitungan data dianalisis dengan menggunakan *product moment* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Berikut adalah hasil dari perhitungan dengan menggunakan *product moment*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{36 \cdot 82522 - (1669)(1770)}{\sqrt{[36 \cdot 78175 - (1669)^2][36 \cdot 87596 - (1770)^2]}} \\
 &= \frac{2970792 - 2954130}{\sqrt{[2814300 - 2785561][3153456 - 3132900]}} \\
 &= \frac{16662}{\sqrt{[28739][20556]}} \\
 &= \frac{16662}{\sqrt{590758884}} \\
 &= \frac{16662}{24305,53}
 \end{aligned}$$

$$= 0,685 (0,69)$$

Berdasarkan hasil perhitungan analisis diperoleh r_{xy} yaitu 0,69 yang terletak di antara 0,40-0,70. Maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y dengan Pengaruh yang *sedang* atau *cukup*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Akhlak Yang Hilang Berpengaruh Terhadap Kasih Sayang Kepada Teman di SMAN 2 Kota Bogor. Diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,329. Ternyata r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti terdapat Pengaruh positif yang signifikan pada akhlak yang hilang (variabel X) terhadap kasih sayang kepada teman (variabel Y) di SMAN 2 Kota Bogor.

Berdasarkan perolehan data dapat diketahui bahwa SMAN 2 Kota Bogor berpotensi dalam menghasilkan lulusan berakhlak mulia, sehat, cerdas, berprestasi dan berbudaya lingkungan serta mampu bersaing di tingkat global. Dengan misi meningkatkan ketaqwaan dengan mengoptimalkan kegiatan keagamaan di sekolah, mewujudkan peningkatan kemampuan akademik dan non akademik yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada konteks global, melaksanakan pengembangan kurikulum 2013 berbasis lingkungan dan berkeunggulan budaya lokal yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi siswa, melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif, kreatif, dan berhasil guna, memberdayakan sistem penilaian autentik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, mewujudkan sarana dan prasarana dalam lingkungan sekolah yang hijau, bersih, nyaman, dan terawat, menerapkan manajemen perubahan sebagai strategi percepatan pembaharuan sekolah, serta meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan keprofesian berkelanjutan, menerapkan pola manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada akhlak yang hilang terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kasih sayang kepada teman di SMAN 2 Kota Bogor, hal ini dapat dilihat dari perolehan r_{xy} sebesar 0,69. Pada Interpretasi secara sederhana angka indeks korelasi *r product moment* (r_{xy}) angka 0,69 terletak pada indeks 0,40-0,70 yang berarti terdapat korelasi yang *sedang* atau *cukup* pada Variabel X terhadap Variabel Y. Pada taraf signifikan 5% sebesar 0,329 dan ternyata r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} , karena r_{xy} diperoleh sebesar 0,69. Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak yang hilang (variabel X) terdapat Pengaruh yang *sedang* atau *cukup* signifikan terhadap kasih sayang kepada teman (variabel Y). Setelah

melakukan penelitian dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran-saran kepada: Sekolah untuk mengadakan pembinaan atau sosialisasi terhadap siswa agar kedepannya para siswa mengerti dan memahami bagaimana dampak dari akhlak yang hilang dan pengaruhnya terhadap kasih sayang kepada teman. Sehingga nantinya, diharapkan kepada para siswa agar lebih menyadari dan mengerti bagaimana bersosialisasi kepada teman dengan baik sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Kemudian kepada siswa sebaiknya senantiasa menggunakan akhlaknya dalam bersosialisasi dengan teman agar terciptanya kenyamanan dan kasih sayang di antara teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid, Abdul Dan Dian Andayani. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murtadha Muthahhari Ayatullah. (2011). *Islam Dan Tantangan Zaman*, Jakarta: Sadra Press.
- Natta Abuddin. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Putra Daulay Haidar. (2014). *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana.
- R, Dahlan, M. (2017). *Membangun Spiritualitas & Kemuliaan Sikap; Rekonstruksi Pemahaman Aqidah Dan Implikasinya*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Supriana Dan Karman M. (2012). *Materi Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tisna Nugraha Muhamad. (2011). *Revitalisasi Pendidikan Akhlak Mulia Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Perguruan Tinggi Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik), Institut Agama Islam Negeri, mahasiswa(IAIN) Pontianak*.
- Zuriah, Nurul. (2011). *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara.